



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5587-5599

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Media Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai, Dan Menulis)
Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B
Di Tk Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Maesaroh Nur Rohmah^{1✉}, Lenny Marlina², Ali Murtopo³,
Hartatiana⁴, Indah Dwi Sartika⁵

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: maysrh9@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai dan Menulis) Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B Di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin". Penelitian ini dilatar belakangi karena kemampuan motorik halus sangatlah penting untuk ditingkatkan sejak dini pada anak dan dari hasil observasi peneliti masih terdapat anak yang perkembangan motorik halusnya belum sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) terhadap meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan Borg and Gall, subjek ini adalah TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dengan instrument pengumpulan data berupa angket dan observasi yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk menguji kualitas buku ajar 3M(menempel, mewarnai dan menulis) yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku ajar yang dicetak dan didesain sesuai karakter anak usia dini.

Kata Kunci : *Media buku ajar, menempel, mewarnai, menulis, anak usia dini*

Abstract

This research is entitled "Development of 3M (Sticking, Colouring and Writing) Teaching Book Media in Improving Class B Fine Motor Skills at State Kindergarten 1 Tanjung Lago, Banyuasin Regency". This research is motivated because fine motor skills are very important to improve early on in children and from the results of observations of researchers there are still children whose fine motor development is not in accordance with their level of development. This study aims to determine the effect of 3M teaching book media (sticking, colouring and writing) on improving the fine motor skills of class B children at State Kindergarten 1 Tanjung Lago Banyuasin Regency. This research is an R&D study that adopts the development of Borg and Gall, the subject is TK Negeri 1 Tanjung Lago Banyuasin Regency with data collection instruments in the form of questionnaires and observations validated by material experts, media experts and linguists to test the quality of 3M (sticking, colouring and writing) teaching books developed. This study produces a product in the form of a textbook that is printed and designed according to the character of early childhood.

Keywords: Textbook media, sticking, colouring, writing, early childhood

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan dengan berbagai macam keahlian yang berbeda-beda, dari lingkungan yang mengelilinginya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seperti keluarga, sekolah dan masyarakat dalam perkembangan kemampuan bakat, minat dan kemampuan seseorang. Hal ini termasuk pada anak usia dini yang terlahir dengan membawa kemampuan yang perlu dikembangkan.

Berdasarkan pada awal observasi di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dengan jumlah 20 orang anak, hal ini diperkuat pra observasi sekolah Ketika pembelajaran di kelas berlangsung dengan guru kelasnya bahwa anak TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin menunjukkan kemampuan motorik halus yang masih rendah anak-anak masih kurang terampil dalam menggunakan jari-jemari tangan untuk melakukan kegiatan yang agak rumit, kurangnya konsentrasi serta kurangnya kecermatan ketelitian dan kesabaran dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan motorik halus pada anak terutama ketika saat menempelkan pola gambar yang kurang tepat serta masih belum mampu dalam mengkoordinasikan antara mata dan tangan anak belum berkembang dengan baik ketika memegang dan menggunakan alat tulis (seperti : pensil, spidol ataupun *crayon*). Hal ini disebabkan karena kurangnya stimulus yang tepat dalam meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini, anak juga kurang tertarik dengan pembelajaran yang monoton lebih terpaku pada kemampuan berhitung anak, serta motivasi yang guru berikan kepada anak dalam melaksanakan kegiatan motorik halus juga masih kurang sehingga dalam perkembangan motorik halus belum meningkat secara optimal. Dari

hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa untuk alat APE (Alat Permainan Edukatif) masih sangat kurang dan terbatas terutama untuk menstimulus perkembangan motorik halus pada anak. Dalam hal ini dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi pada anak juga di perlukan sehingga perkembangan kemampuan motorik halus anak meningkat secara optimal baik di stimulus di sekolah maupun di rumah.

Studi perkembangan motorik adalah deskripsi dan penjelasan tentang perubahan perilaku motorik sepanjang hidup manusia yaitu perubahan perilaku gerak setiap kelompok usia identifikasi sifat perkembangannya. Dari sudut pandang biologis (perkembangan yang membentuk organ-organ tubuh manusia) studi perkembangan motorik merupakan pengetahuan tentang pertumbuhan fisik dan perubahan fisiologis sehubungan dengan aktivitas, gerak tubuh. Sedangkan dari sudut pandang psikologis (perkembangan organ-organ yang membentuk dan mendukung hidup manusia), studi perkembangan motorik merupakan pengetahuan tentang perkembangan perilaku (pikiran, perasaan) yang berperan dalam pemilihan aktivitas, partisipasi, dan keberhasilan dalam aktivitas gerakan keterampilan.

Buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus berupa buku ajar yang baik. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai, dan Menulis) dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengembangan Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai, Dan Menulis) dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, merupakan jenis penelitian pengembangan atau biasa disebut *Research and Delevopment*. Penelitian ini menghasilkan produk sebagai bentuk penyelesaian masalah yang terdapat pada lokasi penelitian yang di lakukan.

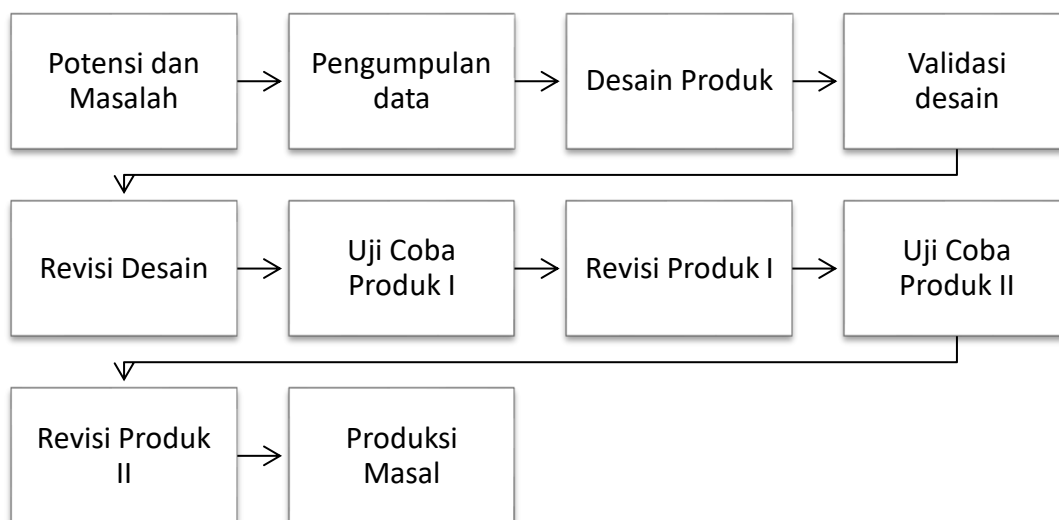
Model Penelitian

Model penelitian pengembangan Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai, Dan Menulis) dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif Borg dan Gall dalam Punaji mengatakan "Model ini menggariskan langkah-langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk, sebagaimana siklus penelitian dan pengembangan". Penelitian dapat dimulai dengan kegiatan untuk mendapatkan gambaran masalah dan produk yang akan di

hasilkan.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai, Dan Menulis) dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, menggunakan prosedur riset dengan 10 tahapan kegiatan. Dalam penelitian menggunakan teori dari Borg dan Gall dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Berikut sepuluh tahapan pada penelitian dan pengembangan bisa dilihat pada bagan ini:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan metode Research and Development (R&D)

Selanjutnya dijelaskan setiap langkah-langkah dari metode *research and development* (R&D) sebagai berikut:

Potensi dan Masalah

Pada penelitian dimulai dengan adanya potensi atau masalah, masalah yang diungkapkan dalam penelitian harus berdasarkan berupa masalah yang memang kenyataannya. Menurut Sugiyono, potensi merupakan semua sesuatu yang apabila didaya gunakan bisa menjadikan nilai tambah sedangkan masalah merupakan segala sesuatu yang tidak sinkron antara yang diinginkan dengan yang terjadi. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara terlebih dahulu kepada guru kelas di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin mengenai media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran bahasa, dalam pengembangan bahasa anak guru hanya menggunakan media seadanya sehingga membuat anak merasa bosan dalam kegiatan tersebut. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pra-observasi di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten banyuasin dengan adanya wawancara terlebih dahulu

dengan guru kelas mengenai media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dalam menstimulus aspek motorik halus pada anak, dalam pengembangan motorik halus media yang digunakan masih terkesan kaku dengan media seadanya sehingga membuat anak merasa bosan dengan kegiatan tersebut.

Pengumpulan Data

Setelah menemukan potensi atau masalah, maka tahap berikutnya adalah mengumpulkan informasi atau data yang akan diperlukan sebagai bahan untuk perencanaan produk. Tujuan merencanakan sebuah produk yaitu untuk mengatasi masalah yang didapatkan pada lokasi penelitian.

a. Desain Produk

Pada penelitian dan pengembangan produk yang nantinya akan dihasilkan itu sangat bervariasi. Produk yang nantinya dihasilkan diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang pendidikan. Pada tahapan ini desain produk yang dihasilkan harus sesuai, dalam penelitian ini akan membuat media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk buku yang menarik.

b. Validasi Desain

Sebuah proses yang bermaksud untuk menilai rancangan produk yang sudah dibuat serta mengetahui kelemahan dan kelebihan dari produk yang dihasilkan merupakan pengertian dari validasi desain itu sendiri. Validasi produk bisa dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang dirancang.

c. Revisi Desain

Setelah langkah desain produk di validasi yang melewati penilaian dari para ahli materi dan ahli media serta ahli bahasa, tahap berikutnya ialah peneliti memperbaiki desain produk yang telah dibuat berdasarkan saran-sarannya yang sudah dijelaskan oleh para ahli.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang menjelaskan hasil dari pengembangan sebuah produk yang dalam penelitian ini dalam berbentuk media pembelajaran buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis). Data yang didapatkan dari instrumen penilaian ketika uji coba dianalisis memakai statistik dan disajikan dengan tabel dan garfik. Diharapkan dengan cara ini mampu memahami data selanjutnya, dan hasil dari analisis data dipakai sebagai dasar untuk memperbaiki produk yang akan dikembangkan.

Angket dari berbagai jawaban pertanyaan yang diisi. Untuk susunan penulisannya ialah judul, pertanyaan dari penjawab, petunjuk pengisian, dan bermacam-macam pertanyaan. Angket ini bersifat kuantitatif dan data dapat disajikan secara presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala ini ditata dalam bentuk sebuah pertanyaan dengan empat respon, dan dapat dicari dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata penilaian dari para validator

$\sum x_i$ = jumlah skor hasil penilaian

n = banyaknya validator

$$\text{skor rata - rata hasil} = \frac{\text{sekor rata - rata}}{\text{skor hasil}} \times 100\%$$

Skala pengukuran pada penelitian pengembangan telah di perbaharui oleh Ridwan. Di tujukan dalam kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban itu bisa diberi nilai pada tabel berikut:

NO.	Analisis Kauntitaif	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.1 ananlisis kuantitatif

Nilai yang berikan pada tabel tersebut adalah 1-4 yang menunjukkan nilai yang sangat buruk ke nilai yang sangat baik. Pada penelitian ini untuk tingkat pengukurannya menggunakan interval, data interval yang sudah di ukur lalu dianalisis menggunakan cara menghitung rata-rata jawaban sesuai skor tiap jawaban dari penjawab. Kemudian hasil yang di dapatkan dari skor tersebut di cari rata-ratanya dari sejumlah subjek uji coba dan dikonversikan, konversian nilai menjadi persyaratan penilaian ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Skor Presentase	Interpretasi
$P > 80\%$	Sangat layak
$61\% < P \leq 80\%$	Layak
$41\% < P \leq 60\%$	Cukup layak
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang layak
$P \leq 20\%$	Sangat kurang layak

Tabel 3.2 Skor Presentase

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka penilaian produk pengembangan akan selesai saat skor penilaian terhadap media pembelajaran ini sudah memenuhi syarat kelayakan yang di kategorikan sanagat layak atau layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pontensi dan Masalah

Kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B harus berkembang dengan baik dan optimal, agar anak-anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan di kelas. Dengan kemampuan motorik halus anak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan formal sekolah dasar (SD). Tetapi di TK Negeri 1 Tanjung lago Kabupaten Banyuasin masih kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, sehingga ini merupakan sebuah permasalahan dalam pembelajaran, seperti menggambar, menebalkan huruf dan menempel. Kurangnya media pembelajaran yang meningkatkan motorik halus pada anak, akan menyebabkan kurang optimalnya kemampuan pada anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan yang diajukan pada anak umelalui observasi, angket, test dan dokumentasi, sedangkan wawancara akan diajukan kepada guru. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan melakukan observasi di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. bahwasanya media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, yaitu hanya dengan media buku gambar saja. Peneliti juga mengumpulkan data tentang buku ajar 3M dari internet tentang perbedaan pengembangan buku ajar mengenai motorik halus yang telah dibuat oleh orang sebelumnya.

Desain Awal Produk

Peneliti mulai merancang desain media buku ajar 3M (Menempel, Mewarni dan Menulis). Sebelum pembuatan media tersebut, berdasarkan potensi dan masalah serta pengumpulan data yang telah dilakukan maka peneliti mendesain produk media buku ajar untuk perkembangan motorik halus anak usia dini. Pada media buku ajar 3M (Menempel, mewarnai dan menulis) ini peneliti ingin mengenalkan kepada anak-anak tentang macam-macam nama hewan dengan 3 kegiatan yaitu menempel stiker mewarnai jenis hewan atau *flora* dan menulis dengan tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan arab) dalam bentuk media buku cetak yang menarik dan memudahkan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus. Media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan motorik halus pada anak usia dini, serta pembuatan buku ajar 3M ini didesain dan buat langsung oleh peneliti.

Validasi Desain

Setelah pembuatan produk awal Buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) sebagai media pembelajaran dalam perkembangan motorik halus anak usia dini, kemudian produk divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi dan ahli media, untuk validasi instrumen penelitian divalidasi oleh bahasa.

Revisi Produk

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi dan media maka terdapat saran-saran dalam pengembangan media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis), setelah itu saran tersebut dijadikan masukan untuk merevisi desain produk.

Uji coba Lapangan awal

Pada tahapan ini dilakukan uji coba media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan, menulis) pada kelompok kecil dengan sampel penelitian dimana kelompok kecil terdiri dari 3 anak didik di kelas B TK negeri 1 Tanjung lago Kabupaten Banyuasin.

Revisi produk

Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal dinyatakan bahwa media buku ajar 3 M (menempel, mewarnai dan ,menulis) sudah sangat layak untuk digunakan oleh anak didik di TK Negeri 1Tanjung lago kabupaten Banyuasin. Komponen yang masih perlu diperbaiki yaitu mengenai ukuran stiker yang kurang tepat sehingga di revisi agar ukuran pada stiker dan tempat penempelan stiker pas dan sesuai.

Uji Coba pemakaian

Uji Coba Lapangan Utama

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mencoba produk dan memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan melalui respon peserta didik hasil uji coba dapat Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada anak didik hasil uji coba lapangan utama media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) memperoleh jumlah penilaian 179 dari jumlah total 200. Jumlah skor ini di presentasikan yang menghasilkan 89,5% dan di kategorikan "sangat layak".

Hasil wawancara

Setelah melakukan uji coba media buku ajar 3M (Menempel, Mewarnai dan Menulis) di kelas B, peneliti memberikan angket kepada wali kelas B. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru di TK negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yaitu Ibu Sri Mulyani mengenai kelayakan media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) apakah produk yang telah di kembangkan oleh peneliti sudah masuk kategori praktis atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa media ini sangat sesuai dengan anak usia 5-6 tahun. Media ini sesuai dengan perkembangan anak dan media ini belum pernah dilihat oleh anak sehingga anak antusias dan sangat senang sehingga melakukan kegiatan yang ada pada media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) dengan baik dalam pembelajaran.

Revisi produk

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh guru TK Negeri 1Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ketika uji coba maka didapat saran dari guru, kemudian saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi produk. Adapun hasil revisi dari guru berupa perbaikan dan saran pada buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) ini yaitu agar dalam pencetakan buku ajar ini bukan menggunakan jilid nejis, sehingga dalam

perbaikan peneliti mencetak buku menggunakan jilid panas.

Analisis Kualitatif

Reduksi Data

Data yang menunjukkan peningkatan perkembangan motorik halus anak diperoleh peneliti dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengembangkan tiga kegiatan yaitu menempel, mewarnai dan menulis yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak usia 5-6 tahun. Kegiatan tersebut yaitu peneliti mengajak anak-anak untuk mendengarkan intruksi terlebih dahulu untuk memulai kegiatan dalam penggunaan buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) pertama anak diajak untuk melepaskan stiker dan memasangkannya pada tempat peletakkan stiker yang telah disediakan, selanjutnya dengan kegiatan mewarnai gambar yang telah disediakan terakhir anak menebalkan kata yang terdiri atas tiga bahasa yakni Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Untuk kegiatan penutup dilakukannya kegiatan asik yang ada pada buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis).

Display Data

Display data yang menunjukkan pada pengembangan ide yaitu melalui kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan Media Buku Ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis), anak diajak untuk menggerakkan otot-otot jarinya serta koordinasi mata dan tangan untuk mengerjakan kegiatan yang sudah disediakan, hal ini memicu antusias dan semangat anak untuk mengikuti pembelajaran di TK Negeri 1

Data Kuantitatif

Pre Test

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pretest sebelum media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis) dilakukan uji coba dengan jumlah peserta didik 13 orang untuk mengetahui hasil belajar anak sebelum diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis). Observasi awal (pre test) peneliti menyampaikan pembelajaran hari itu kepada anak menggunakan buku gambar dengan kertas polos pertama-tama peneliti mengenalkan buku gambar kepada anak yang akan digunakan untuk mewarnai gambar selanjutnya mengenalkan macam-macam nama hewan dan mengajarkan kepada anak-anak anak boleh menggambar dan mewarnai hewan yang mereka sukai serta di intruksikan untuk menuliskan nama mereka pada bagian buku gambar masing-masing.

Post Test

Post test dilakukan setelah semua kegiatan pemberian perlakuan, ketika peneliti sudah melakukan kegiatan penelitian maka post test bertujuan untuk mengetahui hasil anak

mengenai perkembangan motorik halus pada anak setelah diberikannya perlakuan. Penelitian anak menerapkan 3M (menempel, mewarnai dan menulis) untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun post test dilakukan dengan butir amatan. Setelah selesai mengobservasi kemudian diberi skor dengan memberi tanda check list ($\sqrt{\quad}$) pada pedoman observasi kepada masing-masing anak sesuai dengan perkembangan motorik halus anak.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa produk berupa media buku ajar 3M (menempel, mewarnai dan menulis). Media Buku Ajar 3M (Menempel, Mewarnai dan Menulis) yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus kelas B di TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin rata-rata penilaian validator ahli materi mendapatkan presentase sebesar 90% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi mendapatkan kategori "sangat layak" sedangkan rata-rata penilaian validator ahli media mendapatkan presentase sebesar 95% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli media mendapatkan kategori "sangat layak". Penilaian uji coba lapangan awal mendapatkan presentase sebesar 91,66% sehingga penilaian yang dicapai pada uji coba lapangan awal mendapatkan kategori "sangat layak" selanjutnya Penilaian uji coba lapangan utama mendapatkan presentase sebesar 89,5% sehingga penilaian yang dicapai pada uji coba lapangan awal mendapatkan kategori "sangat layak". Hasil observasi awal (*pre test*) anak mendapatkan nilai akhir dengan rata-rata nilai setelah observasi awal (*pre test*) yaitu 56,76 selanjutnya observasi akhir (*post test*) anak mendapatkan nilai rata-rata 91,53 dengan begitu dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari *pre test* dan *post test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Tutik Farinza. 2014. *Buku Ajar*. Yogyakarta: tugas akhir Skripsi UNY, 2014
- Akbar, S. 2013. *Intrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Akbar,S. 2013. *Instrumen Perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Chaplin, J P. 2000. *Kamus lengkap psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Grapindo persada
- Claudia Steffie, Ajeng Ayu Widiastuti, and Moze Kurniawan.2019. *Origami Game For Improving Fine Motor Skill For Children 4-5 Years Old In Gang Buaya Village In Salatiga*. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Devi Betari Indra2014. *Mozaik Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak*

- Tunagrahita Ringan Kelas 1 Sdlb-C Negeri 2. Yogyakarta*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Emzir.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fadhilah Nurul. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro*. Bantul
- Hasnida. 2015. *Media pembelajaran kreatif*. Jakarta: Luxina Metro Media
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lutan Rusli. 2013. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: Depdiknas
- Misiyanti.2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbahan Media Konkret Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Perkembangan Motoric Halus*. Jakarta: Jurnal Universitas Pendidikan Indonesi
- Mulyani Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava media
- Mursid. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurwita Syisva. 2019. *Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang*. Jurnal Pendidikan, Vol.3 No.4
- Pamadhi Hajar. 2009 *Seni keterampilan Anak*. Tangerang. Selatan: Universitas Terbuka
- Pamadhi Hajar. 2010. *Seni Dan Kerajinan Tangan*. Yogyakarta: Universitas terbuka
- Punaji. 2017. *Kegiatan Penilaian Buku Teks*, Bulletin BSNP, vol. II/No. 1/Januari
- Riduawan 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Salam Sofiyon. 2001. *Pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar*. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Sani Fathur.K. 2017. *Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepbulish (Group Penerbit CV Budi Utama)
- Solihat. 2005. *Komunikasi Orang Tua dan Pembentuka Kepribadian Anak Jurnal Komunikasi. Mediator* Volume 6 Nomor 2
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, dan Praktiknya*, Jakarta: PT BumiAksara
- Sumatri MS.2016. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. akarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susanto Ahmad. 2015. *Bimbingan dan konseling di taman kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media
- Sutisna Nana. 2017. *Perkembangan motorik*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan Henry Guntur. 2013. *Hakikat keterampilan menulis*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Tim penyusunan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,h. 909. Diakses pada Mei 2022
- Triharso Agung. 2013. *Permainan Kreatif Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta:CV Andi
- Umama. 2016. *Pojok Bermain Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta : Sinar Grafika. 2011
- Upton Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Wawancara dengan Kepala sekolah TK Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Tanggal 14 Juni, Hari Selasa Tahun 2023
- Yuliani Nurani Sujiono. 2016 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: PT Indeks
- Yus Anita. 2015. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: prenadamedia Grup
- Zaman Badru dan Asep Hery Hermawan. 2016. *Media Dan Sumber Belajar Paud*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.